

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Di era globalisasi sekarang ini pasar modal merupakan sarana untuk melakukan investasi bagi para investor dengan keberanian untuk menanggung risiko atau mendapat keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dari investasi tersebut. Selain itu pasar modal juga mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Pasar modal memberikan kepada pihak yang mempunyai surplus dana dalam masyarakat (investor) tingkat likuiditas yang tinggi, dan juga memudahkan pihak yang memerlukan dana (perusahaan) untuk memperoleh dana yang diperlukan dalam investasi seperti yang dikutip oleh Sartono (2001).

Analisis atas pertumbuhan dan kesinambungan (*growth and sustainable earning*) adalah sangat penting untuk mengetahui prospek keuangan di masa mendatang. Analisis terhadap informasi keuangan difokuskan pada penilaian kemampuan perusahaan untuk menciptakan dan mempertahankan laba dimasa yang akan datang (Munawir, 2002:269).

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi fokus utama oleh para investor untuk menilai prestasi suatu perusahaan penilaian kinerja keuangan yang telah sering dilakukan yaitu analisis fundamental, karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan di masa yang akan datang.

EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena dapat menggambarkan prospek earnings perusahaan di masa depan, yang dijadikan sebagai ukuran baik manajemen maupun pemegang saham menaruh perhatian besar terhadap hal tersebut meskipun beberapa perusahaan tidak mencantumkan dalam laporan keuangan, tetapi besarnya EPS perusahaan bisa dihitung berdasarkan informasi laporan laba neraca dan laporan rugi laba perusahaan

Earning Per Share (EPS) merupakan laba per lembar saham yang menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada para pemegang saham perusahaan.

Manfaat pelaporan EPS dalam laporan keuangan (Handelilin, 2001 :239) adalah memprediksi pertumbuhan perusahaan di masa datang kemudian diperlukan dalam membuat keputusan investasi yang tepat hasil analisis laporan keuangan akan membantu investor dalam menentukan layak atau tidaknya suatu saham yang diterbitkan perusahaan untuk dijadikan alternatif investasi.

Sedangkan Return On Investment (ROI) dalam analisis keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang menyeluruh (komprehensif). Analisis ROI ini sudah merupakan teknik analisis yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Return On Investment (ROI) itu sendiri adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang

ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Penulis ingin mengamati apakah EPS, ROE, dan ROI mempunyai pengaruh yang signifikan harga saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEJ

Sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul "**Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan, *Return On Investment* (ROI), Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ).**"

1.2 RUMUSAN PENELITIAN

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Investment* (ROI) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ)?
2. Dari *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Investment* (ROI) manakah yang memiliki pengaruh yang paling signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ)?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

- 1 Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ).
- 2 Untuk mengetahui variable paling dominan dari *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Investment* (ROI) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

1.4 MANFAAT PENELITIAN

- 1 Bagi investor dan calon investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi yang dapat digunakan untuk mengantisipasi dalam pengambilan keputusan.
- 2 Bagi akademis, hasil penelitian ini dapat dijadikan khasanah pustaka untuk penelitian lebih lanjut tentang pasar modal.
- 3 Bagi penulis, sebagai suatu pembelajaran kemampuan dalam menganalisis suatu peristiwa dan sebagai sumbangan pikiran untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang lebih baik.

1.5 BATASAN PENELITIAN

Agar pembahasan ini tidak meluas maka penulis membatasi dalam penelitian ini dan penulis mencoba membatasi ruang lingkup objek yang akan diteliti, yaitu:

1. Perusahaan yang akan diteliti hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ).
2. Periode penelitian dari tahun 2005 sampai dengan 2007.
3. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Investment* (ROI), Sedangkan variabel dependennya yaitu Harga Saham.

